

**WACANA, PENGETAHUAN, DAN KEKUASAAN DALAM DEBAT PUBLIK
PILKADA 2024: ANALISIS ISI DEBAT DI PESISIR SELATAN
BERDASARKAN PERSPEKTIF FOUCAULT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



**HUSNATUL AINI
NIM. 21058017**

**PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

WACANA, PENGETAHUAN, DAN KEKUASAAN DALAM DEBAT PUBLIK PILKADA 2024: ANALISIS ISI DEBAT DI PESISIR SELATAN BERDASARKAN PERSPEKTIF FOUCAULT

Nama : Husnatul Aini
NIM/TM : 21058017/2021
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2025

Mengetahui,

Dekan FIS UNP,



Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 19660411 199003 1 002

Disetujui oleh,

Pembimbing,

Dr. Eka Vidva Putra, S.Sos., M.Si
NIP. 19731202 200501 1 001

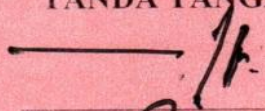
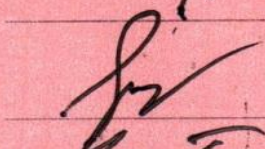
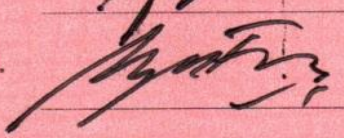
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Selasa, 21 Oktober 2025

WACANA, PENGETAHUAN, DAN KEKUASAAN DALAM DEBAT PUBLIK
PILKADA 2024: ANALISIS ISI DEBAT DI PESISIR SELATAN BERDASARKAN
PERSPEKTIF FOUCAULT

Nama : Husnatul Aini
BP / NIM : 2021/21058017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2025

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1 Ketua	: Dr. Eka Vidya Putra. S.Sos.,M.Si	
2 Anggota	: AB Sarca Putera, S.Ikom., M.A.	
3 Anggota	: Dr. Mohammad Isa Gautama, S.Pd.,M.Si.	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Husnatul Aini
Nim/TM : 21058017/2021
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Wacana, Pengetahuan dan Kekuasaan dalam Debat Publik Pilkada 2024: Analisis Isi Debat di Pesisir Selatan Berdasarkan Perspektif Foucault”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 06 Oktober 2025

Mengetahui,
Kepala Departemen,

Saya yang menyatakan,



Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., MA
NIP.198305182009122004



Husnatul Aini
NIM.21058017

ABSTRAK

Husnatul Aini, 2021/21058017. Wacana, Pengetahuan, dan Kekuasaan dalam Debat Publik Pilkada 2024: Analisis Isi Debat di Pesisir Selatan Berdasarkan Perspektif Foucault. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi. Departemen Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan bagaimana wacana, pengetahuan, dan kekuasaan muncul dalam debat publik Pilkada 2024 di Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini menarik karena debat publik bukan hanya ajang penyampaian visi, misi, dan program kerja, tetapi juga menjadi ruang bagi pasangan calon untuk memperlihatkan bagaimana membangun pengaruh dan kekuasaan melalui cara mereka berbicara.

Penelitian ini menggunakan teori wacana pengetahuan dan kekuasaan dari Michel Foucault. Foucault menyatakan bahwa wacana bukan hanya sekadar bahasa, tetapi juga cara kekuasaan bekerja melalui pengetahuan yang disampaikan. Dalam konteks ini, debat publik menjadi tempat bagaimana bahasa dan pengetahuan digunakan untuk membentuk cara pandang masyarakat terhadap mereka.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analisis isi. Data dikumpulkan melalui rekaman debat publik yang disiarkan TVRI Sumatera Barat, wawancara dengan pihak KPU dan tim panelis debat, serta berbagai sumber literatur pendukung lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tiga hal utama yang muncul dalam debat publik Pilkada 2024 di Kabupaten Pesisir Selatan. *Pertama*, wacana yang paling banyak dibahas adalah tentang kesejahteraan masyarakat, pembangunan daerah, dan peningkatan ekonomi. *Kedua*, pengetahuan digunakan oleh para calon untuk meyakinkan masyarakat dengan data, pengalaman, dan pencapaian yang mereka miliki. *Ketiga*, kekuasaan tampak dari cara mereka menyusun argumen dan menegaskan posisi mereka di hadapan publik. Secara keseluruhan, debat publik bukan hanya sarana kampanye, tetapi juga ruang di mana bahasa menjadi alat untuk membangun pengetahuan dan menunjukkan kekuasaan.

Kata Kunci: Debat Publik, Pilkada, Analisis Isi.

ABSTRACT

Husnatul Aini, 2021/21058017. *Discourse, Knowledge, and Power in the 2024 Local Election Public Debate: A Content Analysis of the Debate in Pesisir Selatan from a Foucauldian Perspective.* Undergraduate Thesis. Sociology Education Study Program. Department of Sociology. Faculty of Social Sciences. Universitas Negeri Padang. 2025.

This study aims to describe and explain how discourse, knowledge, and power emerge in the 2024 local election (Pilkada) public debate in Pesisir Selatan Regency. This research is interesting because public debates are not merely venues for presenting visions, missions, and work programs, but also spaces where candidate pairs display how they construct influence and power through their ways of speaking.

The study employs Michel Foucault's theory of discourse, knowledge, and power. Foucault argues that discourse is not merely language, but also a mechanism through which power operates via the knowledge being conveyed. In this context, the public debate becomes a site where language and knowledge are used to shape the public's perception of the candidates.

The research uses a qualitative approach with content analysis as its method. Data were collected through recordings of the public debate broadcast by TVRI West Sumatra, interviews with members of the KPU (General Election Commission) and the debate's panel team, as well as various supporting literature sources.

The results show three main findings from the 2024 Pilkada public debate in Pesisir Selatan Regency. First, the most frequently discussed discourses revolved around community welfare, regional development, and economic improvement. Second, knowledge was used by the candidates to persuade the public through data, experiences, and achievements. Third, power was reflected in the ways they structured their arguments and asserted their positions before the audience. Overall, the public debate serves not only as a campaign medium but also as a space where language becomes a tool for constructing knowledge and demonstrating power.

Keywords: *Public Debate, Local Election (Pilkada), Content Analysis.*

KATA PENGANTAR



Assalamu'aikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil a'lamin. Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Wacana, pengetahuan dan kekuasaan dalam Debat Publik Pilkada 2024: Analisis Isi Debat di Pesisir Selatan Berdasarkan Perspektif Foucault” dengan semaksimal mungkin. Shalawat dan salam penulis kirimkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah sampai zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi (S1) Pendidikan Sosiologi, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Namun lebih dari itu, Skripsi ini bukan sekadar hasil penelitian, tapi juga bukti bahwa peneliti pernah berjuang dengan air mata, keraguan, dan kelelahan yang tak terlihat. Dalam proses ini peneliti belajar bahwa ilmu bukan hanya semata angka dan gelar, tapi cahaya yang menuntun hati mendekat kepada-Nya. Serta ada harapan yang senantiasa tumbuh bersama doa-doa yang diam-diam menjaga langkah ini tetap utuh. Dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tak lepas dari bantuan

dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis ucapkan terima kasih tak terhingga kepada :

1. Kepada Allah SWT. yang telah memberikan limpahan rahmat, semangat kekuatan dan kesehatan, serta memberikan kelancaran dalam segala hal dalam proses penulisan skripsi ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kepada sosok istimewa dan cinta pertama penulis, ayahanda **Edrizal**. Terima kasih atas segala bentuk dukungan dalam bentuk moril ataupun material serta doa, pengorbanan dan usaha yang ayah berikan demi kelancaran dan keberhasilan perkuliahan penulis, dan untuk pintu surgaku ibunda **Elda Sulastri** yang selalu memberikan semangat, *support*, serta doa yang tak pernah putus, yang menjadi penentu arah jalan penulis dalam setiap langkah untuk menyelesaikan perkuliahan ini, dan segala bentuk pengorbanan yang tak terbalas demi langkah penulis hingga sampai di titik ini. Beliau adalah orang yang sangat hebat dan luar biasa, meskipun beliau hanya menyelesaikan pendidikan sampai jenjang SLTA dan tidak pernah merasakan bangku perkuliahan, tetapi beliau telah berhasil mengantarkan anaknya sampai ke jenjang perguruan tinggi. Terima kasih ibu, telah melahirkanku ke dunia ini, mengajarkanku pada arti kesabaran dalam menghadapi ujian kehidupan dan pandangan miring dari orang-orang yang meremehkan. Semoga Allah menganugerahkan umur panjang kepada ibu dan ayah, agar bisa terus

menemani perjalanan anakmu ini hingga mencapai keberhasilan yang kalian impikan.

3. Kepada kakak tercinta **Ulul Azmi**, terima kasih atas segala bentuk dukungan dan pengorbanan yang telah kakak berikan demi kelancaran perkuliahan penulis. Tanpa perjuangan dan bantuanmu, mungkin jalan untuk melanjutkan pendidikan terasa lebih berat. Engkau bekerja keras, mengorbankan waktu dan tenaga, demi membantu pembiayaan kuliah ini, tanpa pernah mengeluh sedikit pun. Terima kasih kakak, atas ketulusan dan usaha yang tak ternilai. Semoga kelak aku bisa membalas semua pengorbananmu, menjadi sosok yang membanggakanmu, dan membuktikan bahwa setiap perjuanganmu tidak pernah sia-sia, dan terima kasih juga untuk adik tercinta, **Khalilul Rahim** yang telah memberikan semangat dan dukungan untuk penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Kepada Bapak **Afriva Khaidir, S.H.,M.Hum, MAPA, Ph.D.** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
5. Kepada Ibu **Dr. Delmira Syafrini, MA** selaku Kepala Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan semangat, motivasi dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada Dosen Pembimbing skripsiku sekaligus Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang sangat baik dan luar biasa, Bapak **Dr. Eka Vidya Putra. S.Sos.,M.Si**, Terima kasih banyak pak, karena bapak telah membantu mulai

dari awal penulisan skripsi sampai akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Bapak senantiasa sabar memberikan arahan dan masukan sedetail mungkin, mempermudah setiap langkah yang penulis tempuh, serta mengusahakan meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan semangat, dukungan serta memberikan motivasi yang sangat berarti dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Bapak telah menjadi sosok yang sangat berperan penting dalam keberhasilan penulis menyelesaikan skripsi ini tanpa arahan dan dukungan Bapak, penulis tidak akan mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih banyak pak, semoga segala kebaikan Bapak dibalas dengan keberkahan yang tiada henti.

7. Kepada Dosen Penguji yang sangat baik, Bapak **Dr. Mohammad Isa Gautama, S.Pd., M.Si** dan Bapak **AB Sarca Putera, S.Ikom., M.A.** Terima kasih pak atas segala masukan dan saran yang diberikan bertujuan untuk membangun kesempurnaan dalam skripsi ini.
8. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Departemen Sosiologi, terima kasih atas segala ilmu, semangat, dukungan, motivasi serta pengalaman yang telah diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan selama 8 semester ini, setiap pelajaran dan pengalaman yang penulis terima menjadi bekal penting dalam perjalanan hidup ke depan.
9. Kepada staf tendik Departemen Sosiologi, Kakak **Wezy Restu Awiandora, S.T**, Kakak **Fifin Fransiska, S.Ak** dan Abang **Rhavy Ferdyan, S.Pd., M.Pd.**

Terima kasih telah membantu penyelesaian semua urusan administrasi akademik penulis.

10. Kepada **Tim KPU** Kabupaten Pesisir Selatan, Terima kasih telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan membantu dalam memberikan data-data serta informasi.
11. Terima kasih kepada informan penulis yaitu Bapak **Rahmat,S.Hum.** selaku anggota KPU Kabupaten Pesisir Selatan dan Bapak **Dr. Reno Fernandes, M.Pd** selaku dosen FIS UNP dan Tim Panelis Debat Kab. Pesisir Selatan yang telah memberikan informasi kepada penulis.
12. Kepada teman-teman Sosiologi C angkatan 2021, terima kasih atas segala pengalaman dan kenangan yang telah kita ukir bersama. Dan terkhusus untuk **Junia Elma Joza**, dan **Leni Harmaida**, terima kasih telah memberikan dukungan kepada penulis saat mengerjakan skripsi ini.
13. Terakhir, kepada diri saya sendiri **Husnatul Aini**. Terima kasih telah bertahan dan tidak menyerah hingga sampai di titik ini. Kamu telah melalui banyak hal yang tidak mudah, yang terkadang itu tidak mungkin rasanya bisa kamu lalui tetapi kamu tetap kuat dan memilih untuk tetap lanjut berjalan, terus belajar dan terus berdoa sampai akhirnya kamu bisa melalui ini semua. Aku bangga padamu, biarkan pencapaianmu menjadi jawaban bagi orang-orang yang meragukanmu, meremehkan keluargamu, dan memandangmu sebelah mata. Semoga kedepannya kamu tetap kuat, tetap rendah hati, dan terus percaya pada

diri sendiri. Maka hari ini, rayakanlah dirimu. Peluk dirimu yang telah berjuang sejauh ini.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II	12
KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kerangka Teoritis	12
B. Penelitian Relevan	19
C. Penjelasan Konseptual	27
D. Kerangka Pemikiran	34
BAB III	35
METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Lokasi Penelitian	35
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
C. Pemilihan informan penelitian	36
D. Pengumpulan data	37
E. Analisis Data	41
BAB IV	43
HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Kabupaten Pesisir Selatan	43

B.	Dinamika Pilkada Serentak 2024 Di Kabupaten Pesisir Selatan.....	48
C.	Debat Publik Pada Pilkada Serentak 2024 di Kabupaten Pesisir Selatan. ...	53
D.	Analisis Isi Debat Publik Putaran Pertama.....	60
BAB V.....		106
KESIMPULAN DAN SARAN.....		106
A.	Kesimpulan.....	106
B.	Saran	107
DAFTAR PUSTAKA		109
LAMPIRAN.....		112

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Wacana Dominan, Pengetahuan dan Kekuasaan Segmen 1	66
Tabel 4. 2 Wacana Dominan, Pengetahuan dan Kekuasaan Segmen 2	73
Tabel 4. 3 Wacana Dominan, Pengetahuan dan Kekuasaan Segmen 3	82
Tabel 4. 4 Wacana Dominan, Pengetahuan dan Kekuasaan Segmen 4	91
Tabel 4. 5 Wacana Dominan, Pengetahuan dan Kekuasaan Segmen 5	102
Tabel 4. 6 Perbandingan Paslon 1 dan Paslon 2	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	34
Gambar 4. 1 Peta Administrasi Kabupaten Pesisir Selatan.....	44
Gambar 4. 2 Poster Debat Publik Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Pesisir Selatan Tahun 2024 (Sumber: KPUD Kab.Pesisir Selatan)	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Panduan Analisis Debat.....	112
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	113
Lampiran 3 Surat Penelitian KPU.....	113
Lampiran 4 Surat Penelitian Tim Panelis Debat.....	114
Lampiran 5 Surat Permohonan Informasi ke KPU Kabupaten Pesisir Selatan	116
Lampiran 6 Bukti Wawancara	116
Lampiran 7 Barcode Debat Publik Putaran Pertama Pilkada Kabupaten Pesisir Selatan 2024.....	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemilihan kepala daerah (Pilkada) merupakan salah satu elemen penting dalam mengimplementasikan prinsip kedaulatan rakyat. Pernyataan tersebut dapat dilihat pada Pasal 1 Ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945). Pada pasal tersebut secara tegas dinyatakan bahwa "kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang-Undang Dasar." Wujudnya adalah rakyat diberi hak untuk menentukan kepala daerah. Siapa yang akan terpilih, sangat tergantung pada pilihan mayoritas rakyat (Ramadhan & Prolog, 2006). Pada posisi lain, perwujudan kedaulatan rakyat juga diimplementasikan dengan memunculkan pasangan calon kepala daerah. Mereka dapat dicalonkan oleh partai politik atau melalui calon perseorangan (Warjiyati, 2014).

Dalam konteks tersebut, Pilkada menjadi arena perebutan kekuasaan yang sah. Di mana rakyat memiliki otoritas penuh untuk memilih pemimpinnya secara langsung. Sedangkan pasangan calon menjadi kandidatnya. Pilkada serentak 2024 menjadi kontestasi politik terbesar di Indonesia. KPU RI mencatat sebanyak 545 daerah di tingkat provinsi, kabupaten dan kota melakukan Pilkada. 37 Pilkada, untuk memilih gubernur dan wakil gubernur, 415 Pilkada memilih bupati dan wakil bupati dan 93 Pilkada untuk memilih walikota dan wakil walikota. Tercatat

sebanyak 1553 pasangan calon berkompetisi pada pesta demokrasi yang waktu pencoblosannya dilakukan pada tanggal 27 November 2024 (KPU RI, 2024).

Pada ranah lokal Sumatera Barat, Pilkada dilakukan di 20 daerah, dengan rincian satu di tingkat provinsi, untuk memilih gubernur dan wakil gubernur, 12 di tingkat kabupaten, untuk memilih bupati dan wakil bupati, dan 7 di tingkat kota, untuk memilih walikota dan wakil walikota. Untuk pasangan calon, tercatat sebanyak 56 pasang calon (KPU RI, 2024).

Salah satu Pilkada yang menarik perhatian publik adalah Pilkada di Kabupaten Pesisir Selatan. Terdapat dua pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati yang saling berkompetisi di daerah pemilihan Kabupaten Pesisir Selatan, yaitu, Drs. Rusma Yul Anwar, M. Pd. dan Ranasta Oktavian, S.H., M. Kn sebagai paslon 1, yang mendapat dukungan kuat dari beberapa partai yaitu, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Demokrat (Demokrat), Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra), Partai Golongan Karya (Golkar), Partai Persatuan Indonesia (Perindo) dan partai Gelombang Rakyat Indonesia (Gerindra). Sementara itu H. Hendrajoni, S.H., M.H. dan Dr. H. Risnaldi Ibrahim, S,Ag., M.M.,M.H sebagai paslon 2 juga mendapat dukungan yang kuat dari berbagai partai yaitu, Partai Nasional Demokrat (NasDem), Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Ummat, Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), dan partai Garuda (KPUD Kabupaten Pesisir Selatan, 2024).

Salah satu tahapan dari penyelenggaraan Pilkada serentak 2024 adalah kampanye. Kampanye merupakan kegiatan dari pasangan calon beserta tim pemenangan untuk menyampaikan, menawarkan visi, misi, program serta mengenalkan calon kepala daerah kepada pemilih. Pada kegiatan kampanye, para pasangan calon berusaha meyakinkan pemilih untuk memilih kepala daerah yang paling cocok untuk memimpin daerah lima tahun kedepan. Selain itu, kampanye merupakan wujud dari pendidikan politik masyarakat yang dilaksanakan secara bertanggung jawab. Pada Pilkada 2024, pelaksanaan kampanye mulai tanggal 27 September 2024 sampai tanggal 23 November 2024. Berdasarkan pasal 18 PKPU Nomor 13 Tahun 2024 terdapat 7 metode kampanye, yakni pertemuan terbatas, pertemuan tatap muka dan dialog, debat publik atau debat terbuka antar pasangan calon (paslon), penyebaran bahan kampanye kepada umum, pemasangan alat peraga, iklan media massa cetak dan media massa elektronik serta kegiatan lain yang tidak melanggar larangan kampanye (Abdurohman, 2024).

Debat publik merupakan metode kampanye yang mendapat perhatian paling serius. Dalam forum ini, pasangan calon dihadapkan pada berbagai pertanyaan penting yang mencakup kebijakan, kepemimpinan, dan program kerja yang akan mereka jalankan jika terpilih. Melalui debat, pemilih memiliki kesempatan untuk menilai secara langsung kemampuan komunikasi, pengetahuan, serta integritas dari masing-masing pasangan calon. Tidak hanya itu, debat juga menjadi momen strategis untuk meningkatkan kesadaran politik dan partisipasi aktif di kalangan masyarakat. Debat yang disiarkan secara luas melalui berbagai media massa mampu

menjangkau tidak hanya pemilih yang aktif mengikuti isu-isu politik, tetapi juga pemilih pemula serta mereka yang sebelumnya kurang terlibat dalam proses pemilihan (Daulay dkk, 2021).

Debat publik disiarkan melalui berbagai jenis media massa konvensional, seperti televisi dan radio, yang telah dibuat oleh KPU. Mengikuti perkembangan teknologi komunikasi, media juga menyiarkan *live streaming* melalui akun media sosial seperti *YouTube* (Kamindang, dkk 2023). Pada batasan ini menarik untuk melihat bagaimana wacana kekuasaan dibangun dalam Debat Publik Pilkada 2024 di Pesisir Selatan.

Berdasarkan pandangan Foucault, wacana dalam hal ini adalah debat publik antar pasangan calon, bukan sekadar representasi bahasa yang netral, melainkan instrumen yang membentuk dan mereproduksi kekuasaan. Debat tidak hanya menjadi wadah untuk menyampaikan visi, misi dan program kerja, tapi juga praktik diskursif yang merepresentasikan relasi kuasa antar kandidat. Kandidat mengklaim otoritas pengetahuan atas apa yang dianggap sebagai “kebenaran” terkait visi, misi dan program kerja yang ditawarkan. Wacana yang dibentuk dalam debat bertujuan untuk mengkonstruksi apa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Ringkasnya, debat publik adalah arena di mana kekuasaan diproduksi melalui bahasa dan pengetahuan. Untuk itu, menarik untuk melihat lebih cermat bagaimana kekuasaan diproduksi melalui bahasa dan pengetahuan (Michel Foucault, 2017).

Sebagai kasus, penelitian ini menganalisis debat publik pada Pilkada serentak 2024 di Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat. Pada Pilkada serentak

2024 di Kabupaten Pesisir Selatan terdapat dua pasang calon yaitu, Rusma Yul Anwar dan Ranasta Oktavian sebagai paslon 1, Hendrajoni dan Risnaldi Ibrahim sebagai paslon 2. Kontestasi antara Rusma Yul Anwar dan Hendrajoni telah terlihat sejak periode 2015-2020, saat keduanya menjabat sebagai Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Pesisir Selatan. Meski berpasangan, keduanya diketahui publik tidak sejalan. Persaingan terus berlanjut ketika Pilkada periode 2020-2024. Rusma Yul Anwar dan Hendrajoni maju sebagai kepala daerah. Hendrajoni berpasangan dengan Hamdanus dan Rusma Yul Anwar berpasangan dengan Rudi Hariyansyah. Kontestasi politik akhirnya dimenangkan oleh Rusma Yul Anwar dengan perolehan suara 128.922 suara (57,24%). Kontestasi yang panjang antara kedua tokoh menjadi alasan kenapa Pilkada Kabupaten Pesisir Selatan dijadikan studi kasus. Selain itu, hubungan politik antara kedua tokoh juga mencerminkan dinamika politik lokal di Pesisir Selatan, di mana dukungan masyarakat terbagi dan membentuk kelompok-kelompok politik yang kuat di tingkat daerah. Kondisi ini menunjukkan bagaimana hubungan pribadi, pengaruh sosial, dan kepentingan politik saling berkaitan dalam membentuk peta kekuasaan di Pesisir Selatan.

Penyelenggaraan debat publik pada Pilkada serentak 2024 di Kabupaten Pesisir Selatan dilakukan sebanyak dua putaran. Putaran pertama pada tanggal 7 November 2024 dengan tema peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah. Putaran kedua pada tanggal 14 November 2024 dengan tema tata kelola dan ketahanan sosial, budaya dan kearifan lokal. Pelaksanaan debat

publik ini di siarkan secara langsung dari studio 1 TVRI Sumatera Barat kemudian dipublikasikan di *channel youtube* TVRI Sumatera Barat.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menganalisis isi debat publik putaran pertama, dengan tema peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah. Tema debat putaran pertama ini relevan digunakan dalam penelitian ini karena berkaitan erat dengan isu-isu mendasar yang menjadi indikator utama keberhasilan pemerintahan, seperti pengentasan kemiskinan, perluasan lapangan kerja, pemerataan pembangunan, dan penguatan ekonomi daerah. Bagaimana materi debat di atas dikonstruksi oleh masing-masing pasangan calon menarik untuk didalami. Mengingat keduanya relatif memiliki kesamaan sumber daya untuk dikapitalkan.

Penelitian dengan tema analisis wacana dalam debat publik sudah banyak dilakukan, diantaranya adalah *Pertama*, penelitian (Farid Iskandar 2020) dengan judul analisis wacana politik debat publik calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Republik Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode analisis wacana, dengan menggunakan teori *The Fungsional Debate Campaign* yang dikemukakan oleh William, L. Benoit. Temuan hasil penelitiannya adalah diketahui bahwa semua kandidat Presiden dan Wakil Presiden lebih banyak mengarahkan wacana politiknya ke bentuk kebijakan daripada memunculkan karakter masing-masing kandidat, namun dalam menyampaikan pesan politiknya masih dinilai kurang baik pada aspek verbal maupun nonverbal (Iskandar, 2020).

Kedua, penelitian (Juditha & Darmawan, 2024) dengan judul Analisis Jaringan Komunikasi Warganet Pada Debat Publik Calon Presiden-Wakil Presiden Pemilu 2024 di Media Sosial. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode analisis media sosial, hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa jaringan komunikasi yang terbentuk bersifat utuh namun memiliki diameter yang kecil, dengan ikatan antar partisipan yang lemah dan tingkat sentralisasi yang rendah. Interaksi yang terjadi cenderung satu arah, tanpa adanya dialog timbal balik. Selain itu, ditemukan pula keberadaan individu-individu yang terisolasi dalam jaringan serta akun-akun yang keasliannya diragukan, yang tidak dapat dipastikan apakah asli atau palsu (Juditha & Darmawan, 2024).

Ketiga, penelitian (Jamaluddin, dkk, 2024) dengan judul Penguatan Calon Bupati dan Wakil Bupati Melalui Pelaksanaan Debat Publik Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Aceh Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa debat publik penting untuk memperkuat citra calon dengan menyampaikan visi, misi, dan program kerja. Debat juga meningkatkan pemahaman politik pemilih, meskipun pelaksanaannya masih terkendala masalah teknis dan penguasaan isu (Jamaluddin et al., 2024).

Keempat penelitian (Junior A. K. Rawis 2019) dengan judul efektivitas metode kampanye debat pada pemilihan kepala daerah Kabupaten Minahasa Tahun 2018. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan penjabaran deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori efektivitas Bernard dalam Prawirosentono. Hasil analisis penelitian menunjukan

bahwa metode kampanye debat pada pemilihan kepala daerah Kabupaten Minahasa Tahun 2018 tidak efektif. Hal ini disebabkan oleh faktor penentuan tempat yang tidak strategis, pembatasan kuota pendukung dan juga media penyiaran yang tidak memadai (Rawis, J. A., Liando, D., & Pangemanan, 2019).

Kelima, penelitian (Rofiq Anwar, 2019) dengan judul mengkaji efektivitas kampanye politik dalam perspektif *public relations*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi pustaka. Temuan dari hasil penelitian ini adalah mengevaluasi efektivitas kampanye politik dalam konteks realisasi visi, misi, dan program yang dijanjikan kepada publik (Anwar, 2019).

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Irwansyah Kamindang (2023) dengan judul “Efektivitas Debat Politik Terhadap Preferensi Pemilih dalam Pilkada Kota Palu Tahun 2020 (Studi Di Kelurahan Mamboro Barat, Kecamatan Palu Utara)” Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Lokasi penelitian dilakukan di wilayah Kelurahan Mamboro Barat, Kecamatan Palu Utara, Kota Palu. Temuan hasil penelitiannya adalah membahas tentang efektivitas debat politik terhadap kecenderungan pemilih menjatuhkan pilihan politiknya pada pasangan kandidat walikota dan wakil walikota Palu (Kamindang et al., 2023).

Ketujuh, penelitian (Rafi Kurniawan, 2024) dengan judul *The Influence of the Attacking Strategy in the Presidential Candidate Debate on Electability* (pengaruh strategi saling serang dalam debat capres terhadap elektabilitas). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan hasil temuan yaitu untuk menganalisis pengaruh strategi saling serang dalam debat calon presiden terhadap elektabilitas

kandidat, khususnya dalam konteks pemilihan Presiden Indonesia 2024 (Kurniawan, n.d.).

Penelitian atau studi terkait debat publik di atas, lebih banyak menjadi perhatian dalam bidang ilmu komunikasi yang menganalisis komunikasi politik dalam debat dan dampaknya terhadap persepsi, pemahaman, dan pilihan pemilih. Sementara itu dalam penelitian ini, lebih fokus pada studi sosiologi dengan melihat debat publik sebagai ruang untuk membentuk makna dan kekuasaan melalui bahasa. Dalam penelitian ini debat publik bukan hanya di jadikan sebagai ajang adu gagasan visi dan misi tetapi juga sebagai proses di mana pasangan calon membangun wacana, membentuk kebenaran, dan menunjukkan kekuasaannya melalui wacana yang mereka sampaikan.

Penelitian ini dianalisis menggunakan teori wacana pengetahuan dan kekuasaan dari Michel Foucault untuk melihat bagaimana bahasa dalam debat publik berperan lebih dari sekadar alat komunikasi, melainkan juga sebagai alat untuk membentuk cara berpikir masyarakat dan menentukan siapa yang dianggap paling layak memimpin. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman baru tentang bagaimana kekuasaan dan pengetahuan saling berhubungan dalam praktik politik lokal, khususnya di Kabupaten Pesisir Selatan. Dalam konteks ini, debat publik menjadi ruang penting bagi pasangan calon untuk menunjukkan kemampuan, membangun citra diri, dan mempengaruhi pandangan masyarakat. Melalui cara

berbicara dan menyampaikan gagasan, pasangan calon berusaha membentuk kepercayaan dan dukungan masyarakat, sehingga bahasa yang mereka gunakan dalam debat menjadi bagian penting untuk memperebutkan kekuasaan.

B. Rumusan Masalah

Pilkada serentak Tahun 2024 yang diselenggarakan pada tanggal 27 November 2024 merupakan tahun keempat pelaksanaan Pilkada secara langsung. Salah satu yang penting dari penyelenggaraan Pilkada 2024 adalah keserentakannya. Tercatat sebanyak 545 Pilkada digelar di seluruh Indonesia dan 20 daerah diantaranya di Sumatera Barat. Salah satunya di Kabupaten Pesisir Selatan. Pilkada di Kabupaten Pesisir Selatan menghadirkan dua pasang calon, yakni Drs. Rusma Yul Anwar, M. Pd. & Ranasta Oktavian, S.H., M. Kn sebagai pasangan calon nomor urut 1, H. Hendrajoni, S.H., M.H. & Dr. H. Risnaldi Ibrahim, S.Ag., M.M., M.H sebagai paslon nomor urut 2. Kedua paslon ini bukanlah nama baru di Kabupaten Pesisir Selatan, mereka merupakan paslon yang telah menjabat bersama di Kabupaten Pesisir Selatan. Diketahui bahwa Hendrajoni dan Rusma Yul Anwar merupakan pasangan Bupati dan Wakil Bupati pada periode Pilkada 2015-2020, kemudian pada Pilkada 2020, keduanya memilih jalan sendiri-sendiri.

Hendrajoni berpasangan dengan Hamdnus dan Rusma Yul Anwar, dengan Rudi Hariyansyah. Saat itulah muncul rivalitas antara paslon yang mana saat Pilkada tersebut, Rusma Yul Anwar menang dari Hendrajoni dengan perolehan suara 128.922 suara (57,24%) untuk Rusma Yul Anwar, dan Bupati Pertahanan

Hendrajoni-Hamdanus 86.074 (38,22%). Kemudian pada tahun 2024 Rusma Yul Anwar dan Hendrajoni mencalonkan diri kembali untuk memimpin sebagai Bupati di Kabupaten Pesisir Selatan, pada Pilkada 2024, Hendrajoni menang dari Rusma Yul Anwar dengan perolehan suara untuk Hendrajoni sebanyak 133. 835 suara 60,42% untuk Bupati pertahanan Rusma Yul Anwar sebanyak 87. 661 suara 39,58% (Julnasri, 2024).

Salah satu tahapan dari Pilkada serentak 2024 adalah masa kampanye. Ada tujuh bentuk kampanye, salah satunya adalah debat publik. Debat publik adalah sarana untuk mensosialisasikan visi, misi dan program kerja dari pasangan calon. Sementara itu, bagi Foucault debat publik tidak hanya sekedar sosialisasi visi, misi dan program kerja, tapi instrumen yang membentuk dan mereproduksi kekuasaan.

Maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah, bagaimana wacana, pengetahuan dan kekuasaan dalam Debat Publik Pilkada 2024 di Pesisir Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: Menganalisis bagaimana wacana, pengetahuan dan kekuasaan dalam debat publik Pilkada 2024 di Pesisir Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis
 - a. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan dalam sosiologi politik khususnya dalam pemilihan.

- b. Menambah referensi akademik yaitu penggunaan metode analisis isi dalam sosiologi politik dan penggunaan analisis wacana dari Foucault sebagai pisau analisis dalam studi sosiologi politik.
 - c. Menjadi dasar atau acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji wacana politik lokal dengan pendekatan sosiologi dan teori Michel Foucault.
2. Manfaat Praktis
- a. Sebagai evaluasi terhadap pelaksanaan kampanye debat publik.
 - b. Menambah wawasan untuk meningkatkan kualitas debat publik dalam pemilu.
 - c. Membangun kesadaran politik masyarakat agar mampu menilai isi debat secara lebih objektif sebelum memilih.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sejumlah poin penting, yakni sebagai berikut.

1. Wacana pembangunan dalam debat publik pemilihan Bupati dan Wakil Bupati di Kabupaten Pesisir Selatan, menjadi arena produksi kuasa dan pengetahuan. Paslon 1 dan Paslon 2 sama-sama membangun legitimasi politik dengan menggunakan narasi pembangunan, data, kedekatan emosional dengan masyarakat, serta pengalaman keberhasilan di masa lalu.
2. Relasi antara wacana, pengetahuan dan kekuasaan dapat dilihat dari cara masing-masing paslon membentuk persepsi publik tentang pembangunan. Paslon 1 menggunakan data statistik dan indikator keberhasilan sebagai alat legitimasi politik, sedangkan Paslon 2 berdasarkan pada pengalaman masa lalu dan narasi moral untuk menunjukkan otoritas. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan digunakan sebagai alat kuasa untuk mempengaruhi opini masyarakat.

Kesimpulan ini menunjukkan bahwa debat publik bukan hanya sekedar untuk menyampaikan visi, misi dan program kerja, melainkan juga menjadi arena produksi wacana dan distribusi kuasa sesuai dengan kerangka teoritik Michel Foucault.

B. Saran

1. Untuk Peneliti Berikutnya

Dalam rangka untuk memperkaya ilmu pengetahuan yang lebih luas dan lebih dalam, peneliti berharap kepada peneliti berikutnya, untuk memperluas cakupan penelitian dengan menganalisis isi debat putaran kedua. Hal ini penting untuk memperoleh gambaran yang lebih utuh dan menyeluruh tentang dinamika komunikasi politik antar Paslon dalam debat publik. Selain itu peneliti selanjutnya juga bisa memperluas kajian dengan membandingkan debat publik Pilkada dari daerah lain atau dari tahun yang berbeda, dengan tujuan untuk melihat perkembangan pola komunikasi politik dari waktu ke waktu.

2. Untuk Akademisi

Ke depan, besar harapan peneliti kepada para akademisi untuk terus mengembangkan kajian-kajian dengan menggunakan Pendekatan Michel Foucault, terutama dalam menganalisis dinamika kuasa dan pengetahuan dalam ruang debat politik lokal, agar pemahaman kritis terhadap produksi wacana dalam demokrasi semakin meluas dan mendalam.

3. Untuk KPU

Peneliti menyarankan kepada Komisi Pemilihan Umum (KPU) selaku penyelenggara Pilkada agar terus meningkatkan kualitas debat publik dan menyusun format debat publik yang lebih substantif dan berorientasi pada pendalaman visi misi Paslon.

4. Untuk Masyarakat Pemilih

Untuk masyarakat pemilih peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menilai pasangan calon secara lebih kritis. Peneliti menyarankan kepada masyarakat pemilih untuk tidak hanya melihat gaya komunikasi atau janji politiknya saja, tetapi juga mencermati cara pasangan calon menyusun dan menyampaikan argumen, visi, serta program kerjanya. Dengan demikian, partisipasi politik masyarakat dapat dilakukan secara lebih sadar, rasional, dan bertanggung jawab demi terwujudnya kualitas demokrasi lokal yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohman, I. (2024). Aturan Kampanye Pilkada Serentak 2024 di Media Massa. Retrieved January 29, 2024, from <https://tirto.id/aturan-kampanye-pilkada-serentak-2024-di-media-massa-g4Az>
- Anwar, R. (2019). Mengkaji Efektivitas Kampanye Politik dalam Perspektif Public Relations. *ETTISAL : Journal of Communication*, 4(1), 67. <https://doi.org/10.21111/ettisal.v4i1.3072>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan.(2024). Kabupaten Pesisir Selatan dalam Angka 2024. BPS Kabupaten Pesisir Selatan. <https://pesselkab.bps.go.id/id/publication/2024/02/28/3d8c0a71136e04e3eb55d03e/kabupaten-pesisir-selatan-dalam-angka-2024.html>.
- Creswell, J. W. (2018). *Keterampilan Esensial untuk Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daulay, M., Junita, Taufik, M., & Hutaeen, M. (2021). Tim Penyusun Materi Dalam Debat Publik Atau Debat Terbuka Pada Pilkada Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2020. *Ika Bina En Pabolo : Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 102–108. Retrieved from <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/ikabinaenpabolo/article/view/3514/2727>
- Foucault, M. (2017). *Power/Knowledge:Wacana Kuasa/Pengetahuan*. Yogyakarta: Pustaka Prometheus.
- Hermawan Iwan. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode, 32.
- Iskandar, F. (2020). Analisis Wacana Politik Debat Publik Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Republik Indonesia. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(1), 31–38. <https://doi.org/10.34007/jehss.v3i1.177>
- Jamaluddin, J., Yulia, Y., Yusrizal, Y., & Hasbi, Y. (2024). Penguatan Calon Bupati dan Wakil Bupati Melalui Pelaksanaan Debat Publik Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Aceh Utara, 3(2), 381–385.
- Juditha, C., & Darmawan, J. J. (2024). Analisis Jaringan Komunikasi Warganet Pada Debat Publik Calon Presiden-Wakil Presiden Pemilu 2024 di Media Sosial Analysis of Netizen Communication Networks in the Public Debate of Presidential-Vice Presidential Candidates for the 2024 Election on Social , (3), 131–144. <https://doi.org/10.56873/jpkm.v9i1.5522>

- Julnasri, K. (2024). Potensi Pertarungan Hendrajoni VS Rusma Yul Anwar di Pilkada 2024 Bakal Terulang, Ini Prediksinya! Retrieved January 30, 2025, from <https://katasumbar.com/potensi-pertarungan-hendrajoni-vs-rusma-yul-anwar-di-pilkada-2024-bakal-terulang-ini-prediksinya/>
- Kamindang, I., Tabran, M., Ambotuo, H., & Hamid, N. (2023). Efektivitas Debat Politik Terhadap Preferensi Pemilih Dalam Pilkada Kota Palu Tahun 2020 (Studi Di Kelurahan Mamboro Barat, Kecamatan Palu Utara). *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 5(1), 36–49. Retrieved from <https://jurnal.fisip.untad.ac.id/index.php/reinventing>
- Kurniawan, R. (n.d.). The Influence of the Attacking Strategy in the Presidential Candidate Debate on Electability.
- Komisi Pemilihan Umum Daerah Kabupaten Pesisir Selatan. (2024). *Data pelaksanaan Pilkada serentak 2024 di Kabupaten Pesisir Selatan*. KPUD Kabupaten Pesisir Selatan. <https://www.kpu.go.id>.
- Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia. (2024). *Data pelaksanaan Pilkada Serentak 2024 di Provinsi Sumatera Barat*. Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia. <https://www.kpu.go.id>.
- Michel Foucault. (2019). *Arkeologi Pengetahuan*. Yogyakarta: BasaBasi.
- Miles, M. B. & A. M. H. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta.
- Mouwn Erland. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rake Sarasin.
- Nanang Martono. (2014). *Sosiologi Pendidikan Michel Foucault : Pengetahuan, Kekuasaan, Disiplin, Hukuman, dan Seksualitas*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Norman K. Denzin & Yvonna S. Lincoln. (2009). *Handbook Of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwono. (2008). Studi Kepustakaan. *Universitas Gajah Mada*.
- Ramadhan, H. A., & Prolog, A. (2006). Figur Wakil Rakyat Ideal Dalam Membangun Kedaulatan Rakyat , 1–13.
- Rawis, J. A., Liando, D., & Pangemanan, F. (2019). Efektivitas Metode Kampanye Debat Pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Minahasa Tahun 2018. *Jurnal Eksekutif*, 3(3), 1–9.
- Schreier, M. (2024). *Qualitative Content Analysis in Practice*. *Qualitative Content*

Analysis in Practice. <https://doi.org/10.4135/9781529682571>

Sugiyono. (2018a). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Warjiyati, S. (2014). Calon Perseorangan dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah. *Al-Daulah: Jurnal Hukum Dan Perundangan Islam*, 4(01), 112–135. <https://doi.org/10.15642/ad.2014.4.01.112-135>.

Yasser Arafat, Alfi Sahrin, & Arnasari Merdekawati Hadi. (2022). Pilkada Antara Pertarungan Gagasan Dan Perebutan Kekuasaan. *Al-Ittihad: Jurnal Pemikiran Dan Hukum Islam*, 8(2), 22–35. <https://doi.org/10.61817/ittihad.v8i2.69>.